

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan penelitian

Metode penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan penggunaan metode yang tepat, tujuan penelitian dapat tercapai.

Jenis penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan salah satu metode pengambilan keputusan manajerial untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu sistem manajemen. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode ini digunakan karena obyek yang diteliti terukur dan rasional. Analisis Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 64

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hlm 11

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm 61

terikat ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Etika Karyawan. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kepuasan dan Loyalitas Nasabah.

Jenis penelitian asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuiseoner angket, peneliti hanya melakukan observasi seperti Tanya jawab dan memberikan angket kepada nasabah dan karyawan.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.<sup>4</sup> Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

### **a. Variable Independen**

Variabel independen yaitu variabel bebas, sebab, mempengaruhi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah etika karyawan.

### **b. Variable Dependen**

Variabel dependen yaitu variabel tergantung, akibat, terpengaruhi (Notoatmodjo, 2005). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan dan loyalitas nasabah BMT Dinar Amanu.

## **C. Populasi, Sampling, dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>5</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

---

<sup>4</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hlm 93

<sup>5</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012), hlm 8

<sup>6</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal 133

Maka populasi dalam penelitian ini adalah khusus nasabah yang melakukan transaksi atau kegiatan dalam BMT Dinar Amanu tersebut.

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>7</sup> Sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah beberapa karyawan yang bekerja di BMT Dinar Amanu.

## 3. Sampel penelitian

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Pengertian lain menyebutkan sampel adalah hipunan populasi yang dipilih peneliti untuk diobservasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari nasabah BMT Dinar Amanu.

## **D. Instrument penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian kuantitatif, kualitatif instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menguji pengaruh proses, partisipan dan kualitas produk terhadap nasabah dalam memilih jasa. Sehingga dalam penelitian ini terdapat instrument:

- a) Instrumen untuk mengukur Etika karyawan
- b) Instrumen untuk mengukur kepuasan
- c) Instrumen untuk mengukur loyalitas nasabah

---

<sup>7</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta, 2005), hlm 107

<sup>8</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika : Pendekatan Teoritif dan Aplikatif*, (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), hlm 11

<sup>9</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis...* hlm 97-98

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar skala likert (bentuk pertanyaan atau pernyataan/angket) dan melakukan wawancara langsung jika diperlukan.

### 3.1 Tabel instrument penelitian

Variabel	Indikator
X Etika Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pelayanan yang baik</li> <li>- penampilan yang rapi</li> <li>- perhatian dan kesungguhan</li> <li>- sopan santun tutur kata dan hormat</li> <li>- lemah lembut dan ramah tamah</li> <li>- bertanggung jawab</li> <li>- melayani dengan sepenuh hati</li> </ul>
Y <sub>1</sub> Kepuasan Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mutu pelayanan</li> <li>- mutu produk dan jasa</li> <li>- cepat dan tepat</li> <li>- harga</li> <li>- bertanggung jawab</li> <li>- keamanan dan kenyamanan</li> </ul>
Y <sub>2</sub> Loyalitas Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsisten</li> <li>- loyalitas kognitif</li> <li>- loyalitas afektif</li> <li>- komitmen</li> <li>- loyalitas konatif</li> <li>- pembelian berulang</li> <li>- kesetiaan produk</li> </ul>

#### E. Sumber data dan skala pengukurannya

##### 1. Sumber data

Sumber data yang diperoleh peneliti terkait dengan tema yaitu bersumber pada data primer, sumber data yang langsung diterima peneliti melalui wawancara beserta angket terhadap nasabah BMT Dinar Amanu.

Wawancara dan angket yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan hipotesis penelitian.<sup>10</sup> Oleh karena itu, kedua metode tersebut relative sama dan yang membedakan cara mengajukan pertanyaan. Dalam praktek sering kedua metode ini dilakukan secara bersamaan yang disebut dengan metode campuran yaitu metode wawancara dengan angket atau angket yang di wawancarakan.

## 2. Skala pengukuran

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membuat peneliti untuk menggali dan mengukur respon, pendapat, persepsi dan sikap responden. Dalam peroleh data peneliti menggunakan skala likert untuk mengumpulkan data maupun informasi yang dibutuhkan. Dengan skala likert peneliti mengembangkan variable penelitian dan mengubah bentuknya menjadi sebuah pernyataan atau pertanyaan.

Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan talak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu

---

<sup>10</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistik*..... hlm 122

- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju.<sup>11</sup>

## **F. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi tentang karakteristik variabel yang melekat pada unit pengamatan dengan cara yang sistematis dan obyektif.<sup>12</sup>

Maragono menyatakan bahwa instrumen adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

Dalam penelitian ini pada etika karyawan peneliti memberikan angket kepada semua karyawan yang berhadapan langsung dengan nasabah dan peneliti memberikan angket kepada beberapa nasabah dan juga memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan kepuasan dan loyalitas kepada nasabah BMT Dinar Amanu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a) Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.<sup>13</sup> Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..... hlm 136

<sup>12</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi*..... hlm 206

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hlm 188

<sup>14</sup> *Ibid.* hlm 189-191

b) Metode Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dibawanya.<sup>15</sup>

Maka peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Sejumlah pertanyaan atau pernyataan tersebut digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui.

**G. Teknik analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun keadaan pola, memilih mana yang akan dipelajari dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel agar lain dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari dua tersebut. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas

---

<sup>15</sup>*Ibid.* hlm 193

<sup>16</sup>*Ibid.* hlm 244

Uji validitas menunjukkan dimana suatu instrument itu mengukur apa yang ingin diukur. Didalam teknik pengumpulan data terdapat berbagai jenis validitas, maka validitas yang akan di uji hanya dibatasi pada penyusunan dengan validitas kontrak.

- 1) Langkah pertama, mendefinisikan konsep yang akan diukur.
- 2) Langkah kedua, melakukan uji coba skala pengukur pada sejumlah responden minimal 30 orang. Dengan batas minimal 30 orang maka distribusi skor akan lebih mendekati kurva normal.
- 3) Langkah ketiga, mempersiapkan table tabulasi jawaban.
- 4) Langkah keempat, menghitung korelasi dengan masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus produc moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. cara melihat angka kritik adalah dengan melihat tingkat kebebasan (df) = N-2. Dengan catatan bila angka korelasi yang diperoleh negative, menunjukkan bhawa pernyataan tersebut bertentangan dengan pernyataan lainnya.

Andaikata dalam perhitungan ditemukan pernyataan tidak valid kemungkinan pernyataan tersebut kurang baik susunan kata-kata atau kalimatnya.<sup>17</sup>

- a. Uji reliabilitas

---

<sup>17</sup> Supardi, *Metode Penelitian* ....., hal 156-159.



Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi 2 kali atau lebih. Untuk mengetahui hasil pengukuran sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan. Secara matematik dapat dirumuskan dalam persamaan berikut ini:

$$X_p = X_s + X_e$$

$X_p$  = skor yang diperoleh

$X_s$  = skor yang sebenarnya

$X_e$  = eror pengukuran

Makin kecil eror pengukuran makin kecil reliable alat pengukur, dan sebaliknya makin besar eror , makin tidak reliable alat pengukur tersebut. Realibilitas dinyatakan dengan angka sebagai koefisien. Koefisien realibilitas yang diterima ditentukan oleh jenis tes. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menghitung indeks realibilitas, yaitu realibilitas Uji Ulang (*test-Retes Reliability*), realibilitas bentuk-bentuk ekuivalen, realibilitas belah-dua (*split-half*), realibilitas ekuivalen yang rasional dan realibilitas penilai.<sup>18</sup>

b. Uji normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.<sup>19</sup> Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika  $a_1$  maksimum  $> D_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji asumsi klasik.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 159-161.

<sup>19</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), hlm 272

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas tidak terlepas dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2001), apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi :

1) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>20</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>21</sup>

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- (a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- (b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- (c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>22</sup>

d. Uji regresi linier sederhana

---

<sup>20</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, hlm 91

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press.2014), hlm 185

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 186-187

Uji regresi digunakan untuk (1) mengadakan peramalan atau besarnya prediksi variasi yang terjadi pada variable Y berdasarkan variable X, (2) menentukan bentuk hubungan variable X dengan variable Y, (3) Menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y.

Uji regresi linier sederhana dititikberatkan pada pembahasan regresi linier dengan satu variabel bebas. Dimulai dengan model linier sederhana ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi, karena model ini yang paling sederhana dibanding dengan model-model lainnya.<sup>23</sup>

Ada beberapa pola persamaan regresi dengan satu variabel bebas yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi, di antaranya :

1. Linier dengan persamaan :  $y = a + bx$
2. Parabola dengan persamaan :  $y = a + bx + cx^2$ <sup>24</sup>

Keterangan :

$y$  : variabel terikat

$x$  : variabel bebas

$a$  : penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

$b$  : penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{\sum \bar{a} - b \sum \chi}{N} = \bar{Y} - b \bar{\chi}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$X_l$  = rata-rata skor variabel X

$Y_l$  = rata-rata skor variabel Y

---

<sup>23</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar.....*, hlm 156

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 156

e. Uji korelasi

Korelasi merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan atau korelasi satu variabel penelitian dengan variabel yang lainnya.<sup>25</sup>

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi produk moment untuk menghitung korelasi produk moment dapat menggunakan rumus deviasi dan rumus angka kasar. Bentuk rumus deviasi adalah:<sup>26</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$\sum x$  : jumlah skor X

$\sum y$  : jumlah skor Y

Peneliti akan menunjukkan hubungan antara etika karyawan dengan kepuasan dan loyalitas nasabah. Skor etika karyawan digunakan sebagai variabel x sedangkan kepuasan dan loyalitas nasabah sebagai variabel y. berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat membuat interpretasi bahwa jika ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y maka ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  (yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara etika karyawan dengan kepuasan dan loyalitas nasabah) dinyatakan diterima. Sebaliknya  $H_1$  (yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara etika karyawan dengan kepuasan dan loyalitas nasabah) dinyatakan ditolak.

f. Analisis Jalur

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*) dan pengolahan data menggunakan program SPSS 16.

---

<sup>25</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian...*, hlm 31

<sup>26</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm 68

Analisis jalur adalah pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  serta dampaknya terhadap  $Z$ .<sup>27</sup>

*Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (*exogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Analisis jalur merupakan bentuk terapan dari analisis multiregresi yang membantu memudahkan pengujian hipotesis dari hubungan-hubungan antar variabel yang cukup rumit. Dalam analisis jalur, korelasi antar variabel dihubungkan dengan parameter dari model yang dinyatakan dengan diagram jalur atau *path diagram*.<sup>28</sup>

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung (terikat/bebas/dependen) tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung (Sarwono,2007:1). Rumus (Riduwan dan Kuncoro,2008:129 dan 136)

Persamaan Sub Struktur I :

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

Persamaan Sub Struktur II :

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_2$$
<sup>29</sup>

g. Uji hipotesis

---

<sup>27</sup> Jonathan Sarwono, "*Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis*" dalam <http://teorionline.wordpress.com>, diakses 13 Juni 2016

<sup>28</sup> Eko hertanto, "*Pemahaman Dasar Teknik Analisis Jalur/Path Analysis untuk Penelitian Kuantitatif*" dalam [www.academia.edu/12438345/PEMAHAMAN\\_DASAR\\_TEKNIK\\_ANALISIS\\_JALUR\\_PATH\\_ANALYSIS\\_UNTUK\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](http://www.academia.edu/12438345/PEMAHAMAN_DASAR_TEKNIK_ANALISIS_JALUR_PATH_ANALYSIS_UNTUK_PENELITIAN_KUANTITATIF), diakses 13 Juni 2016

<sup>29</sup> Yuniana Mulyani, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Pasar Swalayan dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening*" dalam <https://blognyaekonomi.files.wordpress.com/2013/06/128-283-1-pb.pdf>, 13 Juni 2016

Pengujian secara persial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan nilai signifikan t dengan nilai signifikan 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut; jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$ ditolak dan jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$ diterima.

Di dalam penelitian hanya ada satu hipotesis yang benar yaitu, hipotesis yang terbukti atau yang diterima saja. Pembuktian penerimaan hipotesis ditunjukkan oleh tingkat atau taraf signifikansi hasil uji statistic yang diperoleh dalam penelitian. Apabila hipotesis kerja diterima, maka hipotesis nihil ditolak. Begitu juga sebaliknya, apabila hipotesis kerja ditolak, maka hipotesis nihil diterima.